

**ANALISIS BIAYA PENYAKIT GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE
DI RSUD DR. ABDUL RIVAI KABUPATEN BERAU
TAHUN 2013**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Strata-2
Program Pascasarjana Ilmu Farmasi
Minat Magister Manajemen Farmasi Rumah Sakit*



**Diajukan oleh :
NURFITRIA JUNITA
SBF 091240223**

**PROGRAM PASCASARJANA ILMU FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

PENGESAHAN TESIS
berjudul

**ANALISIS BIAYA PENYAKIT GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE
DI RSUD DR. ABDUL RIVAI KABUPATEN BERAU
TAHUN 2013**

Oleh:

Nurfitria Junita
SBF 091240223

Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 13 Desember 2014

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan



Prof. Dr. R. A. Oetari, SU, MM, M.Sc., Apt.

Pembimbing Utama,

Prof. Dr. R.A. Oetari, SU, MM, M.Sc., Apt.

Pembimbing Pendamping,

Dr. Tri Murti Andayani, Sp.FRS., Ph.D., Apt.

Dewan Penguji :

1. Prof. Dr. Ediati Sasmito, SE., Apt.
2. Dr. Rina Herowati, M.Si., Apt.
3. Dr. Tri Murti Andayani, Sp.FRS., Ph.D., Apt.
4. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU, MM, M.Sc., Apt.

1.
2.
3.
4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Ridho ALLAH ada pada keridhoan orang tua dan marahnya ALLAH ada pada kemarahan orang tua. Ibumu adalah syurgamu. Ayahmu adalah jalan menuju kepadanya.

Ketika engkau bisa berbakti, taat kepadanya, maka hidupmu akan menjadi hidup yang bermanfaat dan akan menjadi hidup yang berguna.

Maka engkau akan bahagia dunia dan akhirat”

(HR. Bukhari & Muslim)

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya ALLAH bersama orang-orang yang sabar”

(QS. Al baqarah 2:153)

“Maka nikmat tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”

(QS. Ar-Rahman)

Dengan penuh rasa syukur, kerendahan hati, hormat dan cinta kasihku kepada

ALLAH SWT dan Orangtuaku.

Kupersembahkan karya ini untuk ibu dan ayahku yang telah memberikan doa, cinta dan kasih sayangnnya dengan tulus membesarkan, mendidik, mengajarkanku arti kehidupan dan berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaanku.

Kedua adikku, yang slalu memberiku semangat dan dukungan.

Karena restu kalian yang membawaku sampai ke kehidupan hari ini.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tesis ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / skripsi / tesis / disertasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Desember 2014



(Nurfitri Junita)

KATA PENGANTAR

Sujud syukur kepada ALLAH SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepadaku, shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*. Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Biaya Penyakit Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) Di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau Tahun 2013”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Farmasi (M,Farm) di Program Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan tesis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta H. Sampara. HS dan Hj. Maryam M, adikku tercinta Nurfadhila Jayanti dan Muh. Basyier Fahrul, serta seluruh keluarga besarku yang tiada henti memberiku dukungan dan doa.
2. Winarso Soejolegowo, SH., M.Pd, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. RA. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dan Pembimbing Utama yang telah memberikan ide-ide dasar, bimbingan, saran dan masukan hingga selesainya tesis ini.
4. Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., Apt selaku Ketua Program Pascasarjana Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta

5. Dr. Tri Murti Andayani, Sp.FRS., Ph.D., Apt selaku Pembimbing pendamping yang telah memberikan ide-ide dasar, bimbingan, saran dan masukan hingga selesainya tesis ini.
6. Prof. Dr. Ediati Sasmito., SE., Apt dan Dr. Rina Herowati, M.Si, Apt selaku tim penguji yang telah bersabar dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, nasehat dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh dosen Magister Manajemen Farmasi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.
8. Kepada Direktur RSUD Dr. Abdul Rivai, Kepala Instalasi Farmasi, Rekam medik dan seluruh staf pegawai RSUD Dr. Abdul Rivai.
9. Kepada seluruh teman-teman Pascasarjana Manajemen Farmasi 2012, terima kasih atas solidaritas kalian semua baik selama kuliah hingga dalam penyusunan tesis ini *“we will never walk alone”*.
10. Semua pihak yang membantu hingga tesis ini selesai *“jazakumullah khoirun katsiran”*.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga mengharapkan dukungan berupa saran dan kritik dari berbagai pihak guna perbaikan penyusunan tesis selanjutnya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Aamiin Allahumma Aamiin.

Surakarta, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)	6
1. Definisi GERD	6
2. Epidemiologi	6
3. Etiologi dan Patogenesis	7
4. Manifestasi Klinik	8
5. Diagnosis	9
6. Tata laksana Terapi	10
B. Biaya	13
1. Definisi Biaya	13
2. Analisis Biaya	14
3. Kategori Biaya	18
C. RSUD Dr. Abdul Rivai	19
1. Defenisi Rumah Sakit	19
2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	20
3. Profil RSUD Dr. Abdul Rivai	21

D. Sistem Indonesia Case Based Groups (CBGs)	22
E. Landasan Teori	22
F. Kerangka Konsep.....	25
G. Keterangan Empiris	26
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	27
B. Subyek dan Lokasi Penelitian.....	27
C. Bahan dan Materi Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Definisi Operasional	30
F. Jalannya Penelitian	30
G. Analisis Hasil.....	31
H. Alur Penelitian	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Demografi dan Karakteristik pasien	34
1. Distribusi pasien berdasarkan umur.....	35
2. Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin.....	36
3. Distibusi pasien berdasarkan LOS	36
B. Pola penggunaan obat	37
1. Pasien rawat inap	37
2. Pasien rawat jalan	41
C. Komponen biaya penyakit GERD	44
1. Komponen biaya penyakit GERD rawat inap.....	44
2. Komponen biaya penyakit GERD rawat jalan.....	50
3. Total Biaya Penyakit GERD.....	52
D. Kesesuaian biaya INA-CBG's	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
BAB VI. RINGKASAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR SINGKATAN

No.	Singkatan	Arti
1.	GERD (<i>Gastroesophageal Reflux Disease</i>)	Penyakit yang timbul akibat ada refluks (aliran membalik) isi lambung ke esofagus (pipa saluran pencernaan)
2.	PPI (<i>Proton Pump Inhibitor</i>)	Salah satu golongan obat gastrointestinal yang merupakan <i>drug of choice</i> dalam pengobatan GERD
3.	LES (<i>Low Esophageal Sphincter</i>)	Otot melingkar yang merupakan perbatasan antara esofagus dan lambung dimana dapat mengendur (membuka) saat kita menelan makanan dan akan mengencang (menutup) setelah makanan lewat.
4.	INA-CBGs (<i>Indonesian Case Based Groups</i>)	Aplikasi yang digunakan untuk pengajuan klaim pelayanan oleh rumah sakit, puskesmas ataupun balai pengobatan.
5.	APBN (Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara)	Rencana keuangan tahunan pemerintah negara Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat
6.	NERD (<i>Non Erosive Reflux Disease</i>)	Salah satu hasil pemeriksaan endoskopi pada GERD dimana tidak terdapat <i>musocal break</i>
7.	HP (<i>Helicobacter Pylori</i>)	Suatu bakteri yang menyebabkan peradangan lapisan lambung yang kronis pada manusia.
8.	NCCP (<i>Non Cardiac Chest Pain</i>)	Nyeri dada berulang menyerupai angina, yang tidak disebabkan oleh penyakit jantung.
9.	PPK (Penyedia Pelayanan Kesehatan)	Instansi yang memberikan pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas ataupun klinik.
10.	LOS (<i>Length of Stay</i>)	Lama rawat pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.
11.	SPSS (Statistical Product and Service Solutions)	Sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Algoritma untuk evaluasi penyakit GERD	11
Gambar 2. Kerangka Konsep	25
Gambar 3. Alur Penelitian	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi demografi pasien GERD rawat inap berdasarkan umur, jenis kelamin, dan LOS di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	34
Tabel 2. Distribusi demografi pasien GERD rawat jalan berdasarkan umur, jenis kelamin di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	35
Tabel 3. Distribusi penggunaan obat penyakit GERD rawat inap di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	38
Tabel 4. Distribusi penggunaan obat penyakit GERD rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	41
Tabel 5. Komponen biaya penyakit GERD pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013.....	44
Tabel 6. Perbandingan rata-rata biaya penyakit GERD per kelas perawatan pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2014	45
Tabel 7. Komponen biaya penyakit GERD pada pasien rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	50
Tabel 8. Total biaya penyakit GERD di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	52
Tabel 9. Distribusi rata-rata biaya pengobatan dengan tarif INA-CBG's penyakit GERD Di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar pasien penyakit GERD (Gastroesophageal Reflux Disease) rawat inap di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013.....	68
Lampiran 2. Daftar pasien penyakit GERD (Gastroesophageal Reflux Disease) rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	71
Lampiran 3. Uji deskriptif demografi pasien GERD (Gastroesophageal Reflux Disease) rawat inap di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	74
Lampiran 4. Uji deskriptif demografi pasien GERD (Gastroesophageal Reflux Disease) rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	76
Lampiran 5. Uji anova jenis pembiayaan terhadap total biaya pasien rawat inap penyakit GERD (Gastroesophageal Reflux Disease) di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	77
Lampiran 6. Uji anova jenis pembiayaan terhadap total biaya pasien rawat jalan penyakit GERD (Gastroesophageal Reflux Disease) di RSUD Dr. Abdul Rivai tahun 2013	78
Lampiran 7. Uji One sample T test penyakit GERD (Gastroesophageal Reflux Disease) rawat inap jamkesmas di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	78
Lampiran 8. Uji One sample T test penyakit GERD (Gastroesophageal Reflux Disease) rawat jalan jamkesmas di RSUD Dr. Abdul Rivai Kabupaten Berau tahun 2013	79

INTISARI

JUNITA, N., 2014, ANALISIS BIAYA PENYAKIT GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) DI RSUD DR. ABDUL RIVAI KABUPATEN BERAU TAHUN 2013, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

GERD merupakan penyakit gastrointestinal yang berdampak negatif terhadap kesehatan terkait dengan kualitas hidup dan produktivitas kerja. Penyakit ini juga menyebabkan dampak ekonomi yang signifikan karena biaya pengobatan jangka panjang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prevalensi penyakit GERD, biaya penyakit GERD tahun 2013 serta kesesuaian biaya terhadap INA-CBG's

Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional* berdasarkan perspektif rumah sakit. Metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif dari data biaya pengobatan pasien. Subjek penelitian adalah pasien GERD rawat inap dan rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai tahun 2013 yang memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisis secara deskriptif meliputi karakteristik pasien dan biaya penyakit GERD dan uji *one sample T-test* untuk mengetahui kesesuaian biaya penyakit GERD terhadap tarif INA-CBG's.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan jumlah prevalensi penyakit GERD rawat inap di RSUD Dr. Abdul Rivai tahun 2013 sebanyak 100 pasien dan rawat jalan sebanyak 110 pasien. Besarnya biaya penyakit GERD pasien rawat jalan sebesar Rp33.339.004,-, rawat inap sebesar Rp123.722.138,- dan total beban ekonomi penyakit GERD sebesar Rp157.061.142,- Rata-rata biaya riil penyakit GERD rawat inap jamkesmas sebesar Rp851.741,03 (n=36) tidak melebihi tarif INA-CBG's sebesar Rp1.607.875,- dan rata-rata biaya penyakit GERD untuk rawat jalan jamkesmas sebesar Rp218.047,33 (n=30), tidak melebihi tarif INA-CBG's sebesar Rp.252.595,-.

Kata kunci : Analisis biaya, GERD, INA-CBG's, RSUD Dr. Abdul Rivai

ABSTRACT

JUNITA, N., 2014, ANALYSIS OF GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*) COST IN dr. ABDUL RIVAI SEVERAL HOSPITAL OF BERAU IN 2013, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

GERD is a gastrointestinal disease that have a negative impact on health - related quality of life and work productivity . This disease also causes significant economic impact due to the cost of long-term treatment . The purpose of this study to determine the prevalence of GERD, GERD costs in 2013 and the suitability of the INA - CBG 's costs.

Type of research was an observational cross-sectional study design according to hospital perspective. Data was collect retrospectively of patient treatment cost data. Subjects were patients GERD inpatient and outpatient care in hospitals Dr. Abdul Rivai in 2013 that met the inclusion criteria. Data were analyzed descriptively include patient characteristics and disease costs GERD and test one sample T-test to determine the suitability of the tariff costs GERD INA-CBG's.

Based on the results of this study showed the prevalence of GERD hospitalizations Dr. Abdul Rivai in as many as 100 patients and outpatients as many as 110 patients. The cost of GERD in outpatient was Rp33.339.004,- the cost of GERD inpatient was Rp123.722.138,- and the total economic burden of patients GERD in 2013 were Rp157.061.142,-. The average real cost of GERD inpatient jamkesmas was Rp851.741,03 (n=36) not exceed INA-CBG's rate Rp1.607.875,- and the average real cost of outpatient jamkesmas was Rp218.047,33 (n=30) not exceed INA-CBG's rate Rp252.595,-.

Key Word : Cost Analysis, GERD, INA-CBG's, dr. Abdul Rivai several hospital.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gastroesophageal reflux disease (GERD) merupakan suatu kondisi dimana aliran balik (refluks) isi lambung ke dalam esofagus. GERD sering kali disebut nyeri ulu hati (*heartburn*) karena nyeri yang terjadi ketika cairan asam yang normalnya hanya ada di lambung, masuk dan mengiritasi atau menimbulkan rasa seperti terbakar di esofagus (Corwin, 2009). Target pengobatan GERD adalah menyembuhkan luka esofagus, menghilangkan gejala/keluhan, mencegah kekambuhan, memperbaiki kualitas hidup, dan mencegah timbulnya komplikasi. Keadaan ini relatif rendah prevalensinya di negara-negara Asia jika dibandingkan dengan negara-negara Barat. Namun, banyak penelitian pada populasi umum yang dipublikasikan baru-baru ini menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan prevalensi GERD di Asia (Jung, 2011).

Pasien GERD mengalami penurunan kualitas hidup karena gejala-gejala GERD (biasanya *heartburn*, regurgitasi asam, disfagia) yang menyebabkan gangguan tidur, nyeri tubuh, penurunan produktivitas di tempat kerja dan di rumah, gangguan aktivitas sosial serta memberikan dampak negatif pada aktivitas sehari-hari yang sebanding dengan pasien penyakit kronik lainnya seperti penyakit jantung kongestif dan artritis kronik (Karger, 2004).

Menurut *Gastroenterological American Association*, beberapa pasien GERD mengalami gejala atipikal seperti batuk, asma, radang tenggorokan/nyeri dada *non*

cardiac, bahkan ada pasien yang tidak menunjukkan gejala sama sekali. Hal ini memberikan kontribusi terhadap biaya kunjungan medis dan tes yang diperlukan untuk mendiagnosis penyakit. GERD merupakan penyakit gastrointestinal yang menyebabkan dampak ekonomi yang signifikan karena biaya pengobatan jangka panjang (Locke, 2013).

Pembiayaan kesehatan di Indonesia semakin meningkat tiap tahunnya. Peningkatan biaya tersebut dapat menjadi ancaman dalam hal akses dan mutu pelayanan kesehatan, oleh karena itu perlu dicari solusi untuk mengatasi masalah pembiayaan kesehatan (Andayani, 2013). Biaya penyakit GERD sejauh ini belum diketahui secara pasti karena terapi yang diberikan tiap pasien berbeda-beda sesuai dengan gejala yang diderita ataupun penyakit yang terjadi bersamaan serta komplikasi-komplikasi penyakit.

Terapi medikamentosa untuk memperingan gejala GERD mencakup pemberian antasida, prokinetik, *H₂-reseptor antagonis* dan PPI. Untuk mengontrol gejala dan penyembuhan esofagitis pada GERD erosif, saat ini PPI merupakan pilihan paling efektif sedangkan terapi non-medikamentosa yaitu menghindari makanan dan obat-obatan yang secara langsung mengiritasi mukosa esofagus dan menurunkan tekanan LES (*Low Esophageal Sphincter*) (Bestari, 2011).

Saat ini di Indonesia belum ada angka yang pasti mengenai jumlah penderita GERD, tetapi dari hospital base dapat ditelusuri ada sekitar 20 persen dari total pasien yang datang ke Departemen Ilmu Penyakit Dalam menyampaikan keluhan gejala GERD dari ringan hingga parah. Berdasarkan data di RSUD Dr Abdul Rivai ada sekitar 40 persen dari total pasien yang datang ke poli penyakit dalam.

Pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit tidak lepas dari biaya kesehatan. RSUD Dr Abdul Rivai telah menjalankan program Indonesia Sistem *Case based Groups* (INA-CBGs) yang merupakan paket pembiayaan kesehatan berbasis kasus dengan mengelompokkan berbagai jenis pelayanan menjadi satu kesatuan. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat memberikan perlindungan sosial dibidang kesehatan untuk menjamin masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah agar kebutuhan dasar kesehatannya yang layak dapat terpenuhi. Iuran bagi masyarakat miskin dan tidak mampu dalam Program Jaminan Kesehatan Masyarakat bersumber dari Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara (APBN) dari Mata Anggaran Kegiatan (MAK) belanja bantuan sosial (Depkes, 2011)

Adapun tarif biaya pengobatan penyakit GERD berdasarkan INA-CBGs yang dibayar oleh pemerintah pada pengobatan GERD di RSUD Dr. Abdul Rivai untuk rawat jalan sebesar 252.595 rupiah sedangkan untuk rawat inap sebesar 1.607.875 rupiah. Berdasarkan hal di atas, maka dilakukan penelitian mengenai analisis biaya GERD rawat inap dan rawat jalan di RSUD Dr. Abdul Rivai, prevalensi GERD serta mengetahui kesesuaian biaya riil GERD terhadap tarif INA-CBGs.

Pada penelitian ini dilakukan analisis biaya penyakit GERD pada pasien di RSUD Dr Abdul Rivai tahun 2013 diharapkan bisa menjadi masukan buat rumah sakit tersebut sebagai tambahan referensi untuk menganalisis biaya penyakit GERD.

B. Perumusan Masalah

1. Berapa besar prevalensi *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) di RSUD Dr. Abdul Rivai tahun 2013.

2. Berapa besar biaya rawat jalan, rawat inap dan total biaya *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) di RSUD Dr. Abdul Rivai tahun 2013.
3. Apakah biaya medis pada *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) Jamkesmas sesuai dengan INA-CBG's.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui prevalensi *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) di RSUD Dr. Abdul Rivai tahun 2013.
2. Mengetahui besar biaya rawat jalan, rawat inap dan total biaya *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) di RSUD Dr. Abdul Rivai tahun 2013.
3. Mengetahui kesesuaian tarif biaya medis pada *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) Jamkesmas dengan INA-CBGs.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Rumah Sakit dapat menjadi bahan evaluasi terhadap ilmu pengetahuan manajemen biaya pengobatan untuk *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD).
2. Bagi penulis berguna untuk memperluas wawasan dan kemampuan berpikir dan menambah pengalaman serta memperoleh gambaran mengenai biaya Penyakit Refluks Gastro Esofageal (PRGE) atau *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD).

3. Bagi pihak lain sebagai gambaran tentang Penyakit Refluks Gastro Esofageal (PRGE) atau *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) dan bahan masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.